

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Survei Vektor Diare di
Wilayah Kerja Pelabuhan
Boom Baru & Bandara
SMB II Palembang

Skrining Penyakit Menular
Potensial Wabah pada
PPLN melalui Pengawasan
SATUSEHAT Health Pass
Terintegrasi All Indonesia

Kenali Penyakit
Meningitis
Meningokokus: Penyebab,
Gejala, Cara Penularan,
dan Faktor Risiko



DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-39 TAHUN 2025



- 2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- 4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 9 Survei Vektor Diare di Wilayah Kerja Pelabuhan Boom Baru & Bandara SMB II Palembang
- 11 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

- 12 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan SATUSEHAT Health Pass Terintegrasi All Indonesia
- 13 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- 14 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang
- 15 Kenali Penyakit Meningitis Meningokokokus: Penyebab, Gejala, Cara Penularan, dan Faktor Risiko

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-39 TAHUN 2025

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Yunani dan Rumania	29.236	395
2.	Legionellosis	Taiwan, Hongkong, Spanyol, Australia, Jepang, Korea Selatan dan Indonesia	142	5
3.	MPox	RD Kongo, Amerika Serikat dan Chili	1.642	5
4.	Penyakit Virus West Nile	Italia, Rumania, Serbia, Spanyol, Turki dan Kosovo	179	0
5.	Polio	Aljazair	1	0
6.	Listeriosis	Taiwan, Spanyol, Selandia Baru dan Australia	9	1
7.	Meningitis Meningokokus	China, Jepang, Spanyol, Selandia Baru dan Australia	21	1
8.	Ebola	RD Kongo	10	6
9.	Penyakit Virus Hanta	Indonesia	1	0

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-39 TAHUN 2025

H5N1

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

H9N2

Pada tahun 2025 hingga Minggu ke-38 terdapat 26 kasus terkonfirmasi di China.

COVID-19

Pada Minggu ke-37 hingga ke-38 terdapat penambahan 29.236 kasus terkonfirmasi dan 395 kematian. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Brasil, Yunani, dan Rumania.

MERS-CoV

Pada tahun 2025 hingga Minggu ke-38 terdapat 12 kasus terkonfirmasi dan 3 kematian di Arab Saudi (CFR 25%).

Legionellosis

Pada Minggu ke-33 hingga ke-38 terjadi penambahan 142 kasus di 7 negara (Jepang, Taiwan, Hong Kong, Spanyol, Australia, Korea Selatan, dan Indonesia), serta 5 kasus kematian terkonfirmasi di Taiwan.

Mpox

Pada Minggu ke-36 hingga ke-38 terjadi penambahan 1.642 kasus terkonfirmasi dan 5 kematian di 53 negara. Tiga negara dengan laporan kasus terbanyak adalah RD Kongo, Amerika Serikat, dan Chili.

Penyakit
Virus Hanta

Pada Minggu ke-35 hingga ke-38 terdapat penambahan 1 kasus terkonfirmasi di **Indonesia**, yaitu di Provinsi DI Yogyakarta.

Polio

Pada Minggu ke-38 terdapat penambahan 1 kasus polio tipe cVDPV1 di Aljazair.

Meningitis
Meningokokus

Pada Minggu ke-31 hingga ke-38 terjadi penambahan 21 kasus terkonfirmasi di 5 negara, yaitu China, Jepang, Spanyol, Australia, dan Selandia Baru.

Penyakit Virus
West Nile

Pada Minggu ke-38 dilaporkan penambahan 179 kasus terkonfirmasi di 6 negara, yaitu Italia, Rumania, Serbia, Spanyol, Turki, dan Kosovo.

Penyakit Virus
Nipah

Hingga Minggu ke-38, dilaporkan total 4 kasus terkonfirmasi dengan 4 kematian di Bangladesh.

Ebola

Pada Minggu ke-38 terjadi penambahan 10 kasus terkonfirmasi dan 6 kematian di RD Kongo.

Demam Lassa

Pada tahun 2025 hingga Minggu ke-38 terdapat 884 kasus terkonfirmasi, 7 kasus probable, dan 164 kematian di Nigeria. Demam Lassa merupakan penyakit endemik di negara tersebut.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

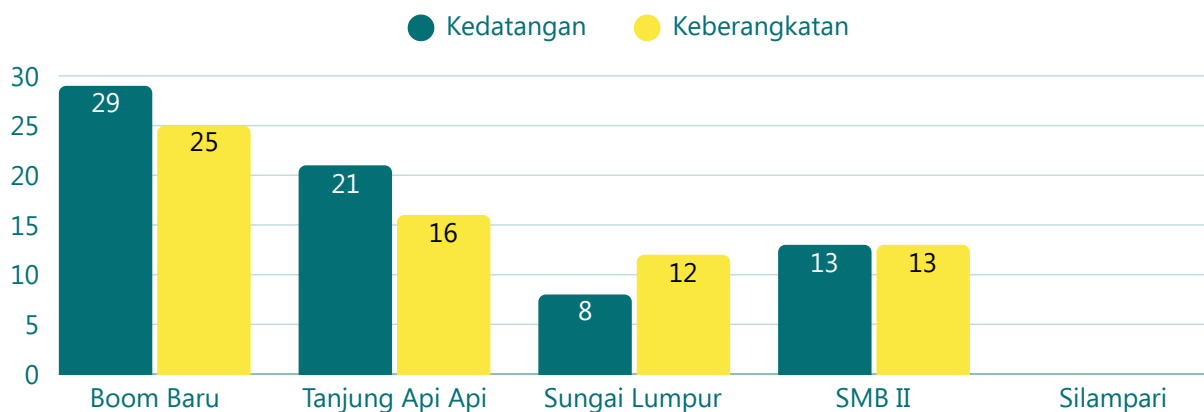
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-39 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-39, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 58 kedatangan kapal dan 13 kedatangan pesawat.

Lalu lintas kedatangan alat angkut tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 29 kedatangan dan 25 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGERA

	Jumlah Kapal	18		Jumlah Kapal	3		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	22 13
Singapura			Hong Kong			Malaysia		
	Jumlah Kapal	4		Jumlah Kapal	1		Jumlah Pesawat	2
China			Korea Selatan			Arab Saudi		
	Jumlah Kapal	4		Jumlah Kapal	6			
Thailand			Vietnam					

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (22 kapal dan 13 pesawat), atau sekitar 49% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

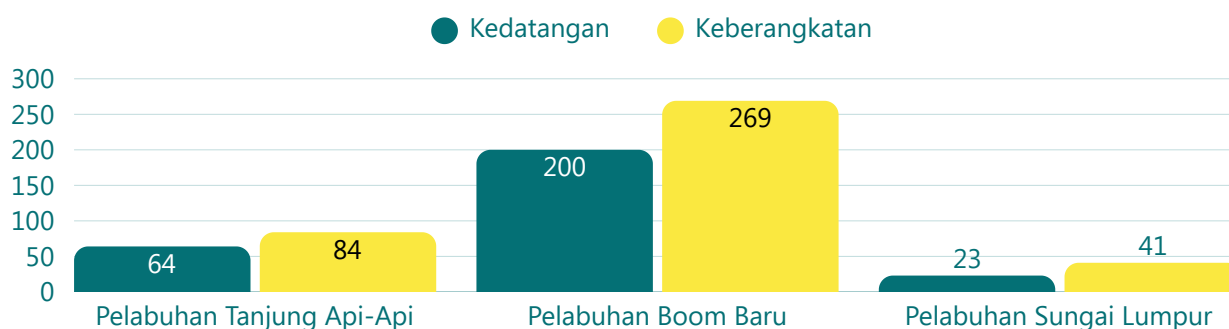
- Malaysia: Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: Legionellosis (*update* Minggu ke-37)
- China: Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-37, Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-38)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-33)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-18)

- Hong Kong: Legionellosis (*update* Minggu ke-38)
- Korea Selatan: Legionellosis (*update* Minggu ke-38)
- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-36), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

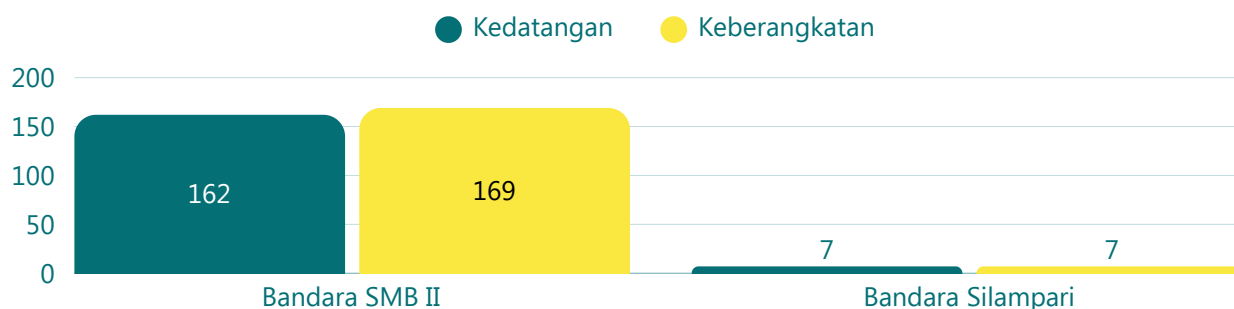
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-39 adalah sebanyak 681 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 287 kapal, dan yang berangkat sebanyak 394 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-39 adalah sebanyak 345 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 162 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

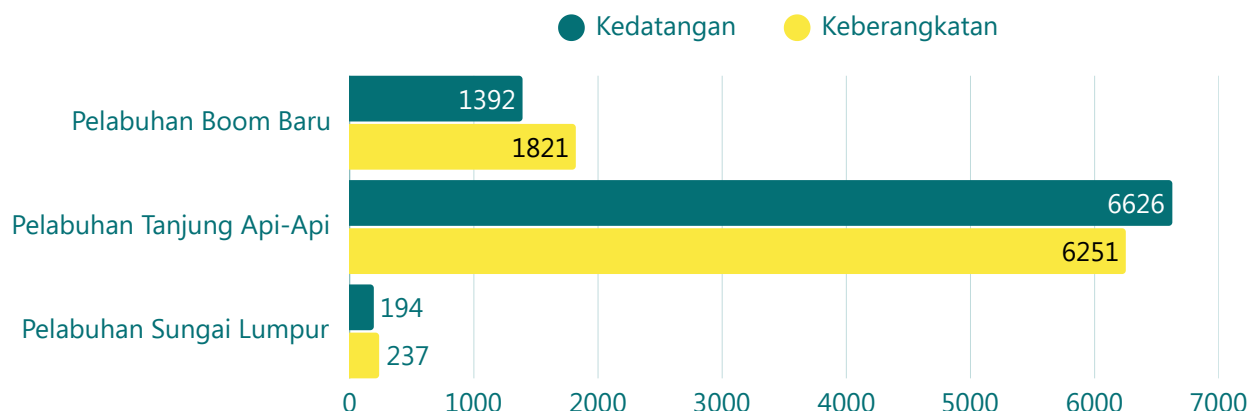
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-39 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, DIAN PURNAMA, SKM & SUBIANTORO, SKM, M.KES

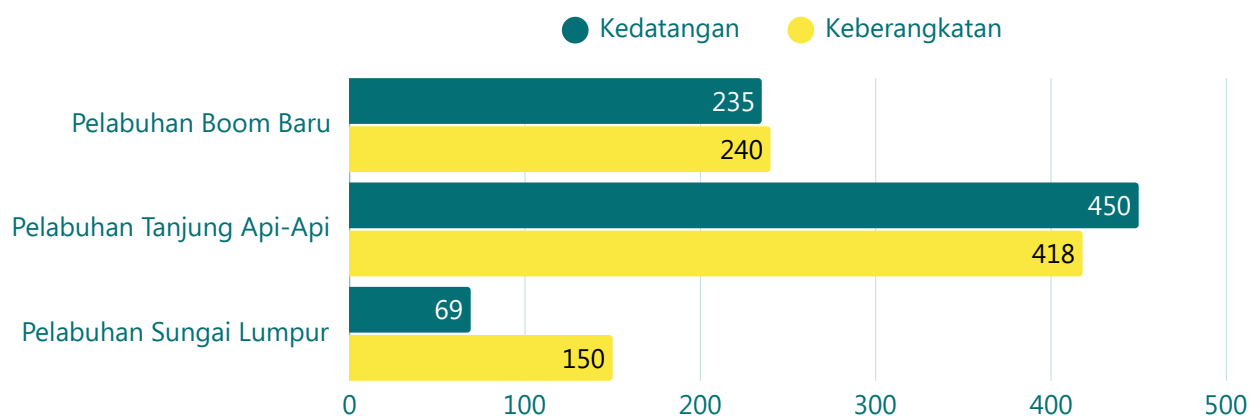
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-39 berjumlah 16.521 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 8.212 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 8.309 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

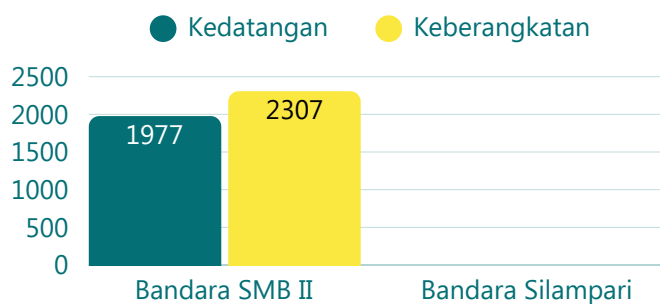
Jumlah kedatangan PPLN (*crew kapal*) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-39 tercatat sebanyak 754 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-39 TAHUN 2025

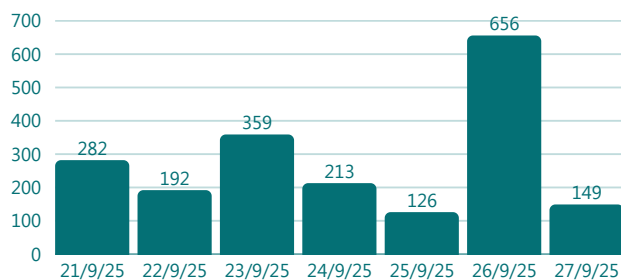
OLEH: SYAHRIAL AD, SKM & BAGOES PRASETYO

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



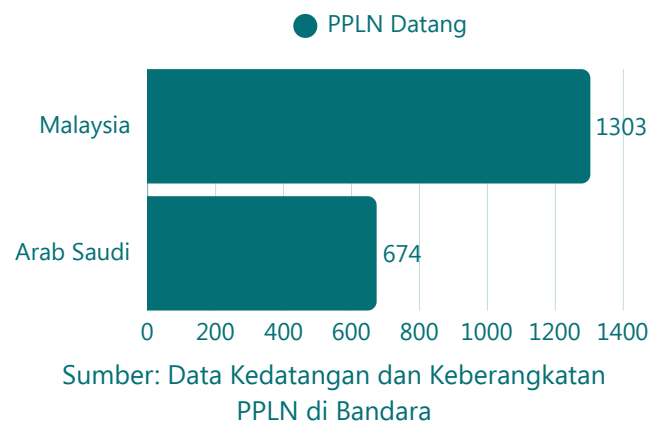
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-39, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 1.977 orang. Jumlah ini menurun 9,5% dibandingkan dengan minggu sebelumnya.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

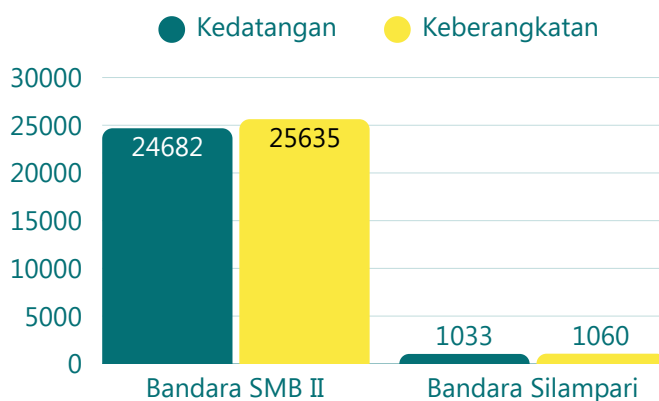
Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 26 September 2025, dengan jumlah 656 orang, seiring kedatangan 4 penerbangan internasional (2 dari Arab Saudi & 2 dari Malaysia).



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.303 orang atau sekitar 66% dari total PPLN yang datang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-39 mencapai 52.410 orang, dengan rincian 25.715 orang datang dan 26.695 orang berangkat.

SURVEI VEKTOR DIARE DI WILAYAH KERJA PELABUHAN BOOM BARU & BANDARA SMB II PALEMBANG

22 SEPTEMBER 2025

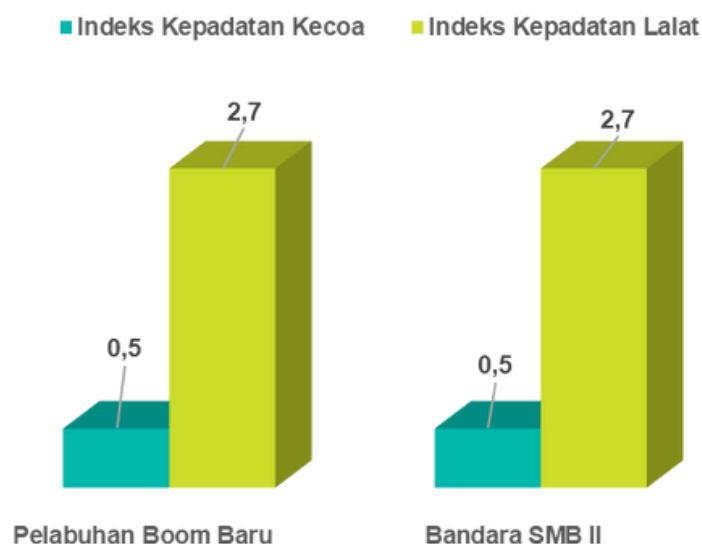
OLEH: DR. ARTINEKE, M.KES, NOVITA EVA SANTI, SKM, MKM, IZZUDDIN, SKM, DIRAN SAPUTRA, SKM, & NING AYU MULIA

Upaya pengendalian vektor di BKK Kelas I Palembang bertujuan untuk menurunkan populasi vektor dan mencegah penyebaran penyakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Salah satu syarat higiene dan sanitasi makanan, khususnya di wilayah perimeter dan *buffer* area, adalah memastikan sarana pengolahan makanan bebas dari vektor penyakit, termasuk vektor diare seperti lalat dan kecoa. Kedua jenis serangga tersebut merupakan vektor pembawa penyakit yang sering mengganggu masyarakat maupun industri makanan.

Kegiatan survei vektor lalat dan kecoa dilaksanakan di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru Palembang dan Pos Bandara SMB II Palembang. Metode yang digunakan berupa pengamatan atau survei vektor diare (lalat dan kecoa) di area perimeter dan *buffer*, yaitu di Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) dan Tempat Pengolahan Pangan (TPP), dengan melihat tanda-tanda keberadaan lalat dan kecoa.

Survei vektor dilaksanakan pada tanggal 22 September 2025, dengan pengamatan di area perimeter dilakukan oleh petugas entomolog, sedangkan di area *buffer* oleh kader vektor yang telah dilatih. Jumlah total perangkap kecoa yang dipasang adalah 10 buah. Untuk survei kepadatan lalat digunakan indeks populasi lalat, yaitu angka rata-rata populasi lalat pada suatu lokasi yang diukur menggunakan *fly grill* dan *fly grill* yang dimodifikasi dengan lem penangkap lalat.

Hasil Pengukuran Indeks Kepadatan Kecoa dan Lalat



Sumber: Data Hasil Pengukuran Indeks Kepadatan Kecoa dan Lalat

Berdasarkan hasil survei, ditemukan 1 ekor kecoa jenis *Neostylopyga rhombifolia* atau kecoa harlequin, yang masih satu keluarga dengan *Periplaneta americana*, di Pos Bandara SMB II Palembang, serta 4 ekor kecoa jenis *Periplaneta americana* di Wilker Pelabuhan Boom Baru Palembang. Dari temuan tersebut diperoleh nilai indeks populasi kecoa sebesar 0,5.

Berdasarkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023, nilai indeks populasi kecoa tersebut masih berada di bawah Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL), yaitu <2 . Sementara itu, hasil survei kepadatan lalat di area perimeter dan *buffer* Wilker Pelabuhan Boom Baru maupun Pos Bandara SMB II Palembang menunjukkan kondisi populasi yang padat, sehingga perlu dilakukan pengamanan tempat perindukan lalat dan, bila memungkinkan, direncanakan upaya pengendaliannya.



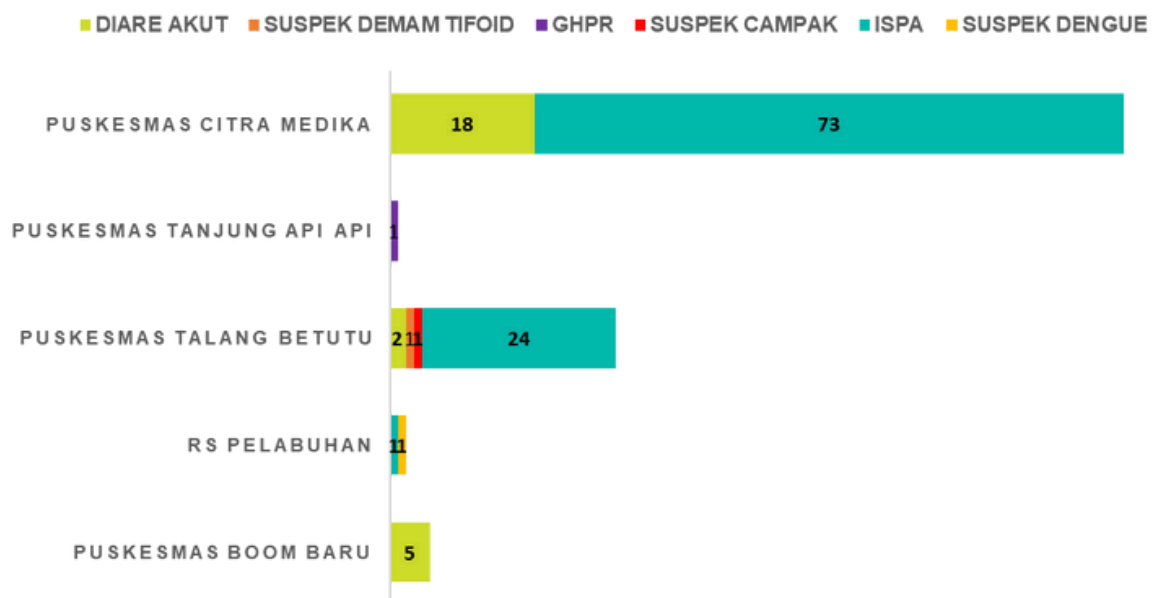
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-39 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-39 Tahun 2025:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-39 menunjukkan peningkatan jumlah kasus penyakit menular sebesar 1,6% dibandingkan minggu sebelumnya. Pada minggu ini tercatat 127 kasus yang dilaporkan, naik dari 125 kasus pada minggu sebelumnya. Terdapat 1 kasus suspek dengue di RS Pelabuhan yang perlu mendapat perhatian serius agar tidak terjadi peningkatan kasus di masyarakat sekitar.

Penyakit ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 98 kasus. Rinciannya: Puskesmas Citra Medika melaporkan 73 kasus, Puskesmas Talang Betutu melaporkan 24 kasus, dan RS Pelabuhan melaporkan 1 kasus. Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika.

SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN SATUSEHAT HEALTH PASS TERINTEGRASI ALL INDONESIA

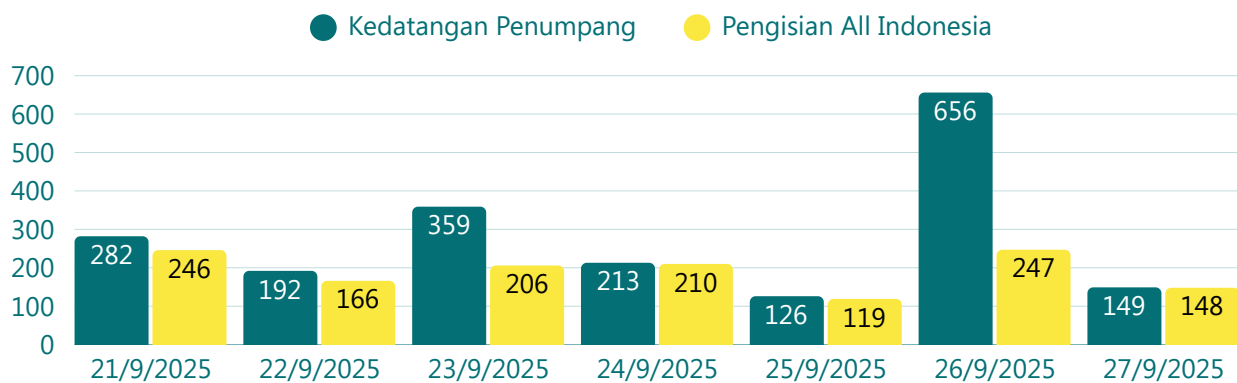
MINGGU KE-39 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

**All
Indonesia**
Simplify Your Arrival

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-39, persentase rata-rata pengisian deklarasi kesehatan melalui All Indonesia tercatat sebesar 68%. Pada grafik di atas terlihat bahwa persentase pengisian tertinggi terjadi pada tanggal 27 September 2025, yakni sebesar 99%. Dari total 1.342 deklarasi kesehatan yang diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (Bergejala): 5 orang
- Status Oranye (Memiliki riwayat kontak, tetapi tidak bergejala): 0
- Status Kuning (Memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tetapi tidak bergejala): 1 orang
- Status Hijau (Tidak berisiko): 1.342 orang

Beberapa gejala terbanyak yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

- Batuk: 3 orang
- Sakit tenggorokan: 2 orang
- Pilek: 3 orang
- Batuk dan pilek: 1 orang

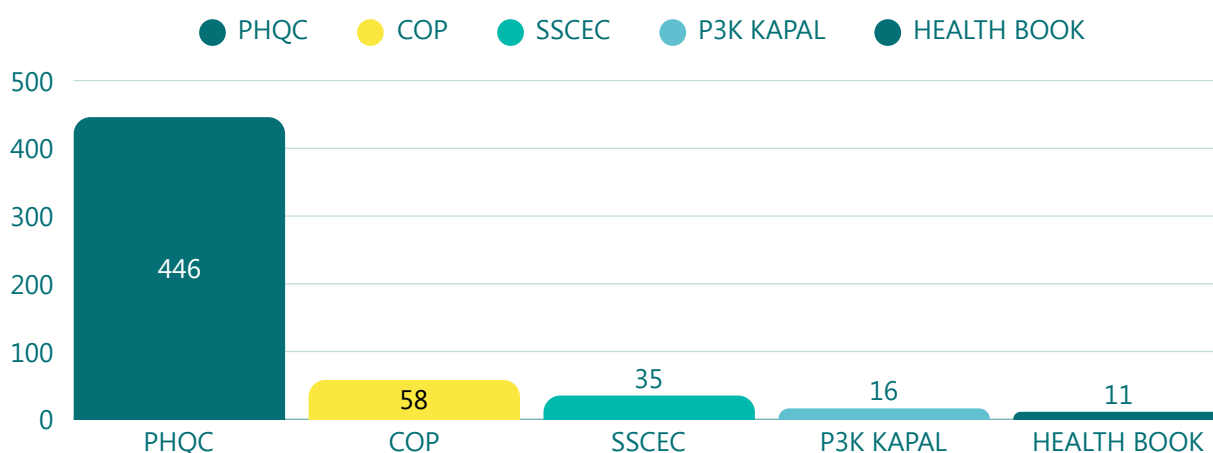
Hasil verifikasi terhadap 5 PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-39 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & BAGOES PRASETYO

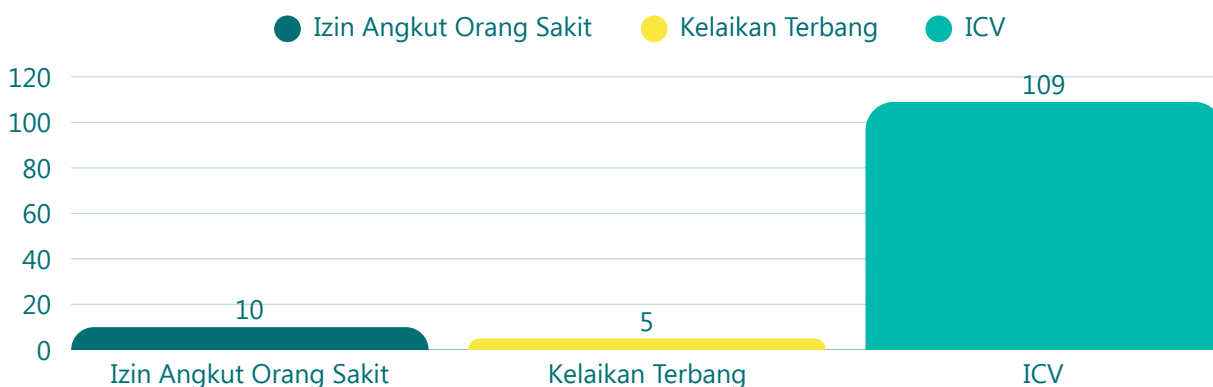
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 446 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

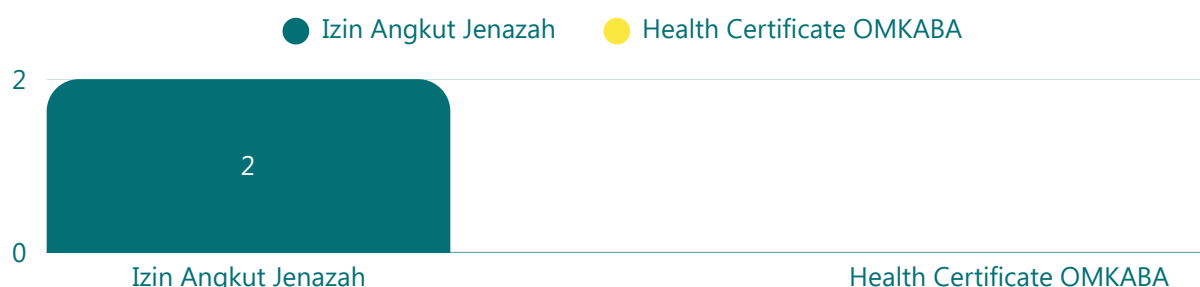
Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 109 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-39 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & NELLY YUNIARTI

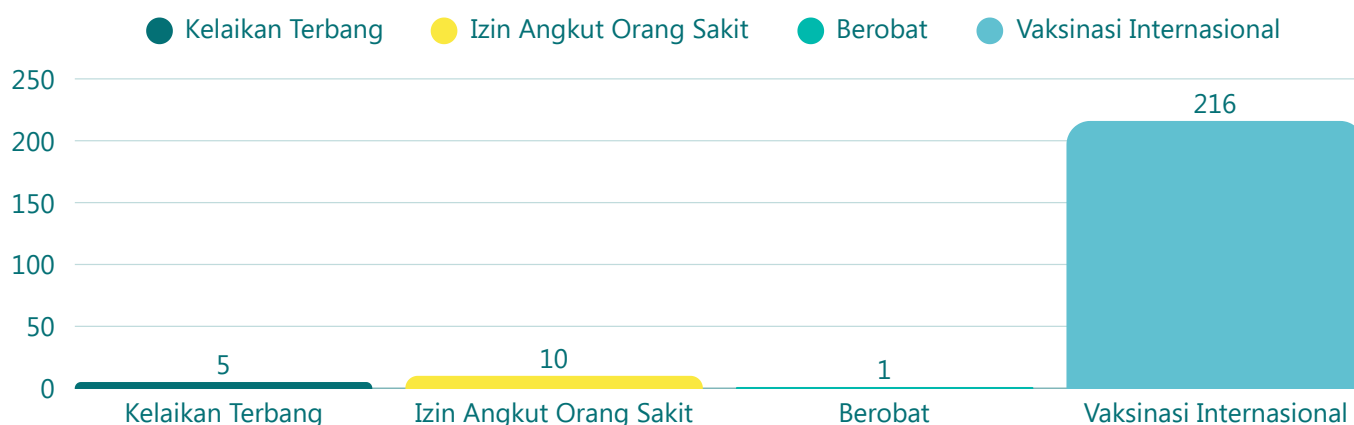
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-39, ada 2 pengawasan barang dalam rangkat penerbitan surat izin angkut jenazah 1 di Bandara Internasional SMB II & 1 di Pelabuhan Tanjung Api Api.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 216 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

KENALI PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS: PENYEBAB, GEJALA, CARA PENULARAN, DAN FAKTOR RISIKO

APA ITU MENINGITIS MENINGOKOKUS?

Meningitis meningokokus merupakan penyakit infeksi selaput otak dan sumsum tulang belakang yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*.

GEJALA MENINGITIS MENINGOKOKUS



Demam



Muntah



Kaku Kuduk



Sakit Kepala



Fotofobia



Penurunan Kesadaran

CARA PENULARAN

1. Melalui droplet pernapasan atau sekresi tenggorokan (saliva)
2. Kontak berkepanjangan, seperti ciuman, bersin, atau batuk



Cek
Pelayanan
Kesehatan
**SCAN
DISINI**

FAKTOR RISIKO

1. Pelaku perjalanan ke negara terjangkit / *meningitis belt*
2. Menghadiri kegiatan *mass gathering*, seperti ibadah Haji/Umrah
3. Kontak erat dengan orang terinfeksi / Nakes yang merawat
4. Riwayat infeksi saluran pernapasan atas



Lakukan **Vaksinasi MM** di Pelayanan Kesehatan yang ditunjuk

KESIMPULAN

MINGGU KE-39 TAHUN 2025

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-39 di BKK Kelas I Palembang mencatat 71 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 21 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 29 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 8 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 13 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 35 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-39 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 74.777 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 26.659 orang, dengan 1.977 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 5.330 orang.

3

Pada laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-39 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara, tercatat enam jenis penyakit potensial KLB, yaitu diare akut, suspek dengue, suspek demam tifoid, GHPR, ISPA, dan suspek campak, dengan total 127 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-39 TAHUN 2025

1

Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan memantau tanda dan gejala klinis pada pelaku perjalanan maupun dengan melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut dari luar negeri.

2

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri yang memiliki gejala klinis penyakit menular.

3

Peningkatan koordinasi dan kerja sama antarlembaga (*Customs, Immigration, dan Quarantine*) dilakukan dalam rangka implementasi All Indonesia bagi pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang, serta untuk memperketat pengawasan dan tindak lanjut terhadap penumpang berstatus merah (bergejala). Petugas BKK Kelas I Palembang secara aktif memantau *dashboard* untuk melihat status penumpang yang telah mengisi data All Indonesia sebelum tiba di bandara kedatangan.

4

Berdasarkan *Indicator Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-39, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika dan Puskesmas Talang Betutu diimbau untuk meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat serta pasien guna mencegah penyebaran ISPA.

5

Pemilik tempat pengolahan pangan diimbau untuk melakukan pengendalian vektor lalat dan kecoa dengan menggunakan perangkat kecoa atau lem penangkap yang dibagikan oleh BKK Kelas I Palembang apabila ditemukan lalat atau kecoa. Selain itu, sampah yang sudah hampir penuh harus segera diangkut ke TPS. Pengangkutan sampah wajib dilakukan setiap hari agar tidak menumpuk.

6

Upaya pengendalian vektor diare (lalat) juga perlu dilakukan sebagai langkah pencegahan timbulnya penyakit diare di kawasan pelabuhan dan bandara yang ditemukan dengan tingkat kepadatan tinggi.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG

EDISI MINGGU KE-39 | 21 - 27 SEPTEMBER 2025

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Amelia, M.Kes
dr. Artineke, M.Kes
Syahrial AD, SKM
Dian Purnama, SKM
Dwi Hastuti, SKM
Nelly Yuniarti
Subiantoro, SKM, M.Kes
Novita Eva Santi, SKM, M.K.M
Izzuddin, SKM
Diran Saputra, SKM
Ning Ayu Mulia
Bagoes Prasetyo

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



bkkpalembang



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)